

**IMPLEMENTASI PENEGAKAN HUKUM PIDANA
TERHADAP TINDAK PIDANA PELANGGARAN
PUNGUTAN LIAR OLEH JURU PARKIR
(STUDI KASUS BATAM KOTA)**

**Oleh
Rizky Ramadhani
NIM. 2105040076**

Abstrak

Penelitian ini menganalisis implementasi penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana pelanggaran pungutan liar oleh juru parkir studi kasus batam kota. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana pelanggaran pungutan liar yang dilakukan oleh juru parkir dan juga bagaimana hambatan dalam penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana pelanggaran yang dilakukan oleh juru parkir. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan penegakan hukum pidana terhadap praktik pungutan liar yang dilakukan oleh juru parker di Batam Kota serta mengidentifikasi faktor – faktor yang menghambat efektivitas proses penegakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode normatif empiris dilakukan dengan mengkaji peraturan perundang-undangan dan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pihak Kepolisian, Dinas Perhubungan Kota Batam, dan Satpol PP di wilayah Batam Kota untuk melihat efektivitas penerapan hukum yang dilakukan dilapangan. Analisis didasarkan pada teori penegakan hukum, khusus nya penegakan hukum terhadap pelaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap pelaku pungutan liar oleh juru parker di Kota Batam masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh operasi penindakan yang masih bersifat incidental sehingga tidak memberikan efek jera bagi pelaku. Kondisi tersebut diperparah oleh beberapa hambatan, antara lain budaya permisif masyarakat yang menganggap pungli kecil sebagai hall umrah, tekanan ekonomi pelaku, serta kurangnya koordinasi dan sarana prasarana pendukung penegakan hukum. Kesimpulannya, ketidakpastian dalam penegakan hukum pidana mengakibatkan meningkatnya kasus pelanggaran oleh juru parker liar. Banyaknya hambatan struktural, subtansial, dan kultural menyebabkan penegakan hukum terhadap tindak pidana pungutan liar oleh juru parkir di Batam Kota menjadi tidak efektif.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pungutan Liar, Juru Parkir.

**IMPLEMENTATION OF CRIMINAL LAW ENFORCEMENT
AGAINST EXTORTIONS BY PARKING ATTENDEES
(BATAM CITY CASE STUDY)**

**By
Rizky Ramadhani
NIM. 2105040076**

Abstract

This study analyzes the implementation of criminal law enforcement against criminal acts of illegal levies by parking attendants, a case study of Batam City. The main problem in this study is how the implementation of criminal law enforcement against criminal acts of illegal levies committed by parking attendants and also how obstacles in criminal law enforcement against criminal violations committed by parking attendants. The purpose of this study is to analyze the implementation of criminal law enforcement against the practice of illegal levies committed by parking attendants in Batam City and to identify factors that hinder the effectiveness of the enforcement process. The research method used is an empirical normative method carried out by reviewing laws and regulations and conducted through field observations and interviews with the Police, Batam City Transportation Agency, and Satpol PP in the Batam City area to see the effectiveness of law enforcement carried out in the field. The analysis is based on law enforcement theory, especially law enforcement against perpetrators. The results of the study indicate that law enforcement against perpetrators of illegal levies by parking attendants in Batam City is still less than optimal. This is caused by the enforcement operations that are still incidental so that they do not provide a deterrent effect for the perpetrators. This situation is exacerbated by several obstacles, including a permissive culture that views petty extortion as a means of fulfilling the Umrah pilgrimage, economic pressure on perpetrators, and a lack of coordination and infrastructure to support law enforcement. In conclusion, uncertainty in criminal law enforcement has resulted in an increase in violations by illegal parking attendants. The numerous structural, substantive, and cultural obstacles render law enforcement against illegal levies by parking attendants in Batam City ineffective.

Keywords: Law Enforcement, Illegal Levies, Parking Attendants.